

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK
(STUDI ATAS KELUARGA POLRI DI RUMAH SUSUN POLDA DIY)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

NURUL AFRIZAL
NIM. 11410088

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Afrizal

NIM : 11410088

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Yang menyatakan



Nurul Afrizal

NIM. 11410088



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nurul Afrizal
NIM : 11410088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : XIII
Judul Skripsi : Pendidikan Agama Islam bagi Anak
(Studi atas Keluarga Polri di Rumah Susun Polda DIY)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruann UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/ dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Pembimbing

Prof. Dr. Maragustam Siregar, M. A

NIP. 19591001 198703 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-224/Un.02/DT/PP.05.3/2/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK
(STUDI ATAS KELUARGA POLRI DI RUMAH SUSUN POLDA DIY)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Afrizal

NIM : 11410088

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 14 Pebruari 2018

Nilai Munaqasyah : A-

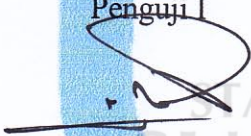
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I


Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Penguji II


Dr. H. M. Wasith Achadi, M.Ag.
NIP. 19771126 200212 1 002

Yogyakarta, **23 FEB 2018**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya :

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS. Annisa (4): 9)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahnya*, (Solo: Tiga Serangkai, 2016), hal 72

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nurul Afrizal. *Pendidikan Agama Islam bagi Anak (Studi atas Keluarga Polri di Rumah Susun Polda DIY).* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah kesibukan pekerjaan orangtua yang menyebabkan kurangnya waktu untuk memberikan perhatian terhadap Pendidikan Agama Islam anak-anaknya. Banyak kasus para orangtua fokus dalam mencari nafkah untuk anak-anaknya, sehingga kurang mempunyai waktu di rumah bersama keluarga dan pada akhirnya kontrol dan perhatian terhadap anak-anaknya tidak terpenuhi. Salah satu contohnya di rumah susun Polda DIY, para orangtua yang bekerja dari pagi hingga petang terkadang tidak sempat untuk mendidik dan memperhatikan anak-anaknya, terutama dalam hal Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak keluarga Polri di rumah susun Polda DIY.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif, dengan mengambil latar rumah susun Polda DIY. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keluarga Polri di rumah susun Polda DIY selain dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari sebagai anggota Polri, mereka juga dapat melakukan kewajibannya sebagai orangtua, yakni mendidik anak-anaknya. (2) Materi pendidikan agama Islam yang diberikan adalah melatih agar selalu berdoa, melatih untuk melaksanakan sholat, melatih untuk berpuasa pada bulan ramadhan, baca tulis Al-Qur'an, sopan santun terhadap orang lain dan orang yang lebih tua. Metode yang digunakan antara lain keteladanan, pembiasaan, dialog, ganjaran dan hukuman, serta internalisasi. (3) Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di rumah susun Polda DIY meliputi adanya kesadaran yang tinggi dalam beragama dari keluarga Polri di rumah susun Polda DIY. Kemudian untuk faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di rumah susun Polda DIY meliputi orangtua sebagai pendidik utama dalam keluarga belum membekali diri dengan ilmu pendidikan Agama yang kuat.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Keluarga Polri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ, اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pendidikan Agama Islam bagi Anak (Studi atas Keluarga Polri di Rumah Susun Polda DIY). Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, selaku pemimpin dan Pembina fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, selaku pelaksana, penanggung jawab, dan pengkoordinir kegiatan administrasi dan kesekretariatan jurusan.

3. Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar, M. A, selaku pembimbing skripsi yang telah sabar, teliti dan kritis bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Budi Prayitno, selaku Ketua rumah susun Polda DIY.
7. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan ridho serta dukungan moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kakak saya Fauzhi, dan adek saya Rafly yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2011 yang memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu, yang telah banyak membantu penulis.

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Yang menyatakan



Nurul Afrizal

NIM. 11410088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	21

BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SUSUN POLDA DIY

A. Letak Geografis.....	24
B. Keadaan Penduduk.....	24
C. Pemerintahan.....	30

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Anak Keluarga Polri di Rumah Susun Polda DIY	32
B Materi dan Metode yang Digunakan dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	45
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	58

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	61
B. Saran-saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66
-------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	66
Lampiran II	: Data Lapangan	68
Lampiran III	: Struktur Organisasi dan Denah Rumah Susun Polda DIY	85
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal.....	89
Lampiran V	: Berita Acara Proposal	90
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	91
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	92
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian Gubernur	93
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian Polda DIY	94
Lampiran X	: Fotokopi KTM	96
Lampiran XI	: Fotokopi KRS.....	97
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat PPL I	98
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	99
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM.....	100
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat OPAK.....	101
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat ICT	102
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikat TOAFL.....	103
Lampiran XVIII	: Fotokopi Sertifikat TOEFL	104
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup	105

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	25
Tabel II	: Jumlah penduduk berdasarkan usia	25
Tabel III	: Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	27
Tabel IV	: Orangtua yang memiliki anak usia SD	28
Tabel V	: Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan martabat dan peradaban manusia.² Karena pada dasarnya bukan semata-mata untuk perkembangan intelektual atau kecerdasan anak, namun juga berorientasi pada mentalitas dan moralitas yang tangguh, serta spiritualitas atau kerohanian yang tinggi melalui pengarahannya, bimbingan, maupun teladan.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Luqman (31): 17

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

“Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”³

Ayat di atas menjelaskan bahwa seorang anak diperintahkan untuk mengerjakan sholat. Selalu mengajak kepada kebaikan dan mencegah hal-hal buruk, serta selalu sabar dengan cobaan yang Allah SWT berikan.

² Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 48.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qu’ran...*, hal. 412.

Orangtua memiliki rasa tanggungjawab dan kewajiban yang besar untuk melahirkan anak-anak dengan berpijak pada landasan iman dan prinsip dasar Islam. Namun banyak juga orangtua yang fokus dalam mencari nafkah untuk anak-anaknya, sehingga kurang mempunyai waktu di rumah bersama keluarga dan pada akhirnya kontrol dan perhatian terhadap anak-anaknya tidak terpenuhi. Bahkan bagi orangtua yang bekerja dari pagi hingga petang terkadang tidak sempat untuk mendidik dan memperhatikan anak-anaknya, terutama dalam hal Pendidikan Agama Islam. Tidak jarang orangtua mempercayakan anaknya pada sekolah dan guru ngaji, itu pun kalau ada.

Apalagi dengan di era globalisasi ini dengan kemajuan iptek yang begitu pesat menyebabkan perubahan mendasar dalam sikap dan tingkah laku semua orang, terlebih anak-anak. Saat ini media elektronik khususnya televisi banyak menyajikan tonyangan kekerasan, pornografi, isu sara, dan banyak lainnya yang kurang bermanfaat bagi anak, bahkan merusak akidah mereka. Apabila hal di atas terus berlanjut, yang menjadi korban adalah anak-anak. Sedangkan anak-anak nantinya adalah generasi penerus bangsa. Sikap menyeleksi terhadap gaya hidup di masa sekarang ini mungkin lebih bijak di banding selalu mengikuti perkembangan zaman yang selalu berubah dan belum tentu memberi kebaikan.⁴

⁴ Helmawati, *Pendidikan...*, hal. 255.

Sebagai usaha untuk mencegah timbulnya kerusakan akidah anak-anak, maka agama Islam dilakukan dengan cara melatih dan menumbuhkan kepribadian anak ke arah yang sehat dan kuat, serta kebiasaan yang sesuai dengan ajaran Ilahiyah kepada anak sejak lahir.

Kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam, keluarga merupakan tempat yang paling utama dan pertama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena keluarga memiliki fungsi yang teramat penting bagi pembinaan pribadi anak, terlebih dalam internalisasi nilai-nilai ketauhidan. Bila Pendidikan Agama Islam dilaksanakan berkesinambungan dan tertanam dalam jiwa, maka anak diharapkan menjadi anak yang saleh, tunduk dan patuh pada Tuhannya.

Kasus di atas penulis anggap penting karena mengingat penduduk di rumah susun Polda DIY merupakan salah satu penduduk yang kesibukan kerja cukup padat. Rata-rata pekerjaan penduduknya adalah Polri. Secara langsung hal tersebut menyebabkan kurangnya waktu orangtua untuk memberikan perhatian terhadap Pendidikan Agama Islam anak-anaknya. Selama ini para orangtua banyak yang mengandalkan TPA dan sekolah yang tentu saja tidak bisa menjamin, karena waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak banyak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan yang ingin diteliti yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak keluarga Polri di rumah susun Polda DIY?
2. Apa materi dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak keluarga Polri di rumah susun Polda DIY?
3. Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak keluarga Polri di rumah susun Polda DIY?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan dan kegunaan, di antaranya yaitu:

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak keluarga Polri di rumah susun Polda DIY
 - b. Untuk mengetahui materi dan metode yang digunakan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak keluarga Polri rumah Polri di susun Polda DIY
 - c. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pendidikan Agama Islam bagi anak keluarga Polri di rumah susun Polda DIY

2. Kegunaan

a. Kegunaan Teoritis-Akademik

- 1) Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang penanaman Pendidikan Agama Islam kepada anak.
- 2) Menambahkan khazanah kepustakaan, khususnya tentang metode yang digunakan orangtua dalam penanaman Pendidikan Agama Islam kepada anak.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti mengetahui lebih dalam tentang Pendidikan Agama Islam kepada anak keluarga Polri di rumah susun Polda DIY.
- 2) Bagi orangtua/ pendidik, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta pertimbangan dalam rangka memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak.

D. Kajian Pustaka

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, fokus utama pembahasan ini adalah Pendidikan Agama Islam bagi anak keluarga Polri di rumah susun Polda DIY. Sementara itu, ada beberapa penelitian (skripsi) terdahulu yang penulis anggap seialur dengan tema yang dikaji. Berikut beberapa hasil usaha pencarian skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Taufikurrahman mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2007 yang berjudul *Pendidikan Tauhid Bagi*

Anak Dalam Keluarga (Studi Kasus di Brimobda Gondowulung). Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan tauhid dan materi yang diberikan kepada anak dalam keluarga Brimob dilakukan orangtua kepada anak-anaknya dimulai dari anak bangun tidur sampai menjelang anak tidur kembali yang dilakukan secara berkelanjutan. Metode yang sering dipakai dalam mendidik anaknya yaitu dengan cara cerita, menyanyi, latihan, pembiasaan, dan keteladanan.⁵ Kemudian perbedaannya dengan judul yang diambil peneliti, skripsi Taufikurrahman tentang Pendidikan Tauhid bagi anak, sedangkan penelitian ini tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak. Untuk sampelnya juga berbeda, antara keluarga asrama Brimob Gondowulung dan keluarga Polri di rumah susun Polda DIY.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Della Herawati mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2013 yang berjudul *Peran dan Metode Orangtua Dalam Penanaman Tauhid pada Anak (Studi Kasus di Pajangan Sidumartani Ngemplak Sleman)*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa peran dan metode orangtua dalam penanaman tauhid pada anak antara lain; sebagai penanggung jawab orangtua menggunakan metode perhatian dan pengawasan; sebagai pendidik orangtua menggunakan metode keteladanan, nasehat, perhatian, dan pengawasan; sebagai motivator dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan dengan menggunakan metode keteladanan, perhatian, dan pengawasan; dan sebagai inisiator dalam pemberian materi tauhid melalui

⁵ Taufikurrahman, "Pendidikan Tauhid Bagi Anak Dalam Keluarga (Studi Kasus di Brimobda Gondowulung)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

berbagai pembiasaan pada anak.⁶ Kemudian perbedaannya dengan judul yang diambil peneliti, skripsi Della Herawati tentang peran dan metode orangtua dalam penanaman tauhid pada anak, sedangkan penelitian ini tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak. Untuk sampelnya juga berbeda, antara keluarga di Pajangan Sidumartani Ngemplak Sleman dan keluarga Polri di rumah susun Polda DIY.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Fatnur Lifah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2015 yang berjudul *Pendidikan Agama Islam bagi Anak dalam Keluarga Dosen Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*. Hasil penelitian ini menunjukkan Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi dan pilar bagi anak karena mengenalkan Islam sejak dini. Menurut pandangan dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai Islam sejak dalam kandungan, menanamkan keimanan, membentuk generasi Qur'ani, menjadikan anak saleh, dan menjadikan *insan kamil*. Materi yang diberikan dosen wanita kepada anaknya yaitu akidah (tauhid, adzan, iqamat, ayat suci Al-Qur'an), akhlak (menghormati orangtua, guru, tetangga, teman sebaya dan tamu), kepribadian

⁶ Della Herawati, "Peran dan Metode Orang Tua Dalam Penanaman Tauhid pada Anak (Studi Kasus di Pajangan Sidumartani Ngemplak Sleman)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

(sopan santun, tutur kata yang baik, rasa tanggung jawab), dan seks.⁷ Dengan judul yang diambil peneliti, sama-sama tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak. Namun, sampel yang diambil berbeda, yaitu antara Dosen wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan Keluarga Polri di rumah susun Polda DIY.

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya, dan menambah pengetahuan dan wawasan tentang penanaman agama Islam kepada anak.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut UU No. 20 th 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁸

⁷ Fatnur Lifah, "Pendidikan Agama Islam bagi Anak dalam Keluarga Dosen Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

⁸ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 4.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Agama Islam.⁹

Pendidikan Agama Islam juga dapat didefinisikan sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹⁰

Pendidikan Agama Islam bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan untuk keperluan hidup di dunia, juga dibarengi dengan pemberian bekal nilai-nilai akhlak, membina hati dan rohaninya sehingga menjadi hamba Allah SWT yang baik, bahagia di dunia dan akhirat.¹¹

b. Kerangka Dasar Pendidikan Agama Islam

1) Akidah

Secara etimologi akidah berarti ikatan atau sangkutan. Sedangkan secara terminologi makna akidah adalah iman, keyakinan. Karena itu, akidah selalu ditautkan dengan Rukun Iman yang merupakan asas seluruh ajaran Islam. Rukun iman ada enam yaitu iman kepada Allah SWT, kepada para Malaikat, kepada Kitab Suci, kepada Nabi dan Rasul, kepada Hari Kiamat, kepada Qada dan Qadar. Akidah Islam merupakan ushuluddin, akar dan pokok Pendidikan Agama Islam. Pembahasan tentang akidah dilakukan

⁹ Zuhaerini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 27.

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 45.

¹¹ Miftahul Ulum dan Basuki, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2007), hal. 18.

oleh ilmu kalam yakni ilmu hasil penalaran atau ijtihad manusia yang membahas dan menjelaskan tentang kalam Ilahi (mengenai akidah) atau juga disebut ilmu tauhid karena membahas dan menjelaskan tentang ke-Esaan Allah SWT.¹²

2) Syari'ah

Secara etimologi syari'ah berarti jalan (ke sumber atau mata air) yang harus ditempuh (oleh setiap umat Islam). Sedangkan secara terminologi syari'ah adalah sistem norma (kaidah) Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan sesama manusia dalam kehidupan sosial, manusia dengan benda dan alam lingkungan hidupnya. Kaidah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT adalah kaidah ibadah yang disebut juga kaidah ibadah murni (mahdah), kaidah yang mengatur hubungan manusia selain dengan Allah SWT (dengan sesama manusia, dan dengan alam lingkungan hidup) disebut kaidah mu'amalah. Disiplin ilmu yang khusus membahas dan menjelaskan syari'ah disebut ilmu fikih.¹³

3) Akhlak

Akhlak ialah sikap yang menimbulkan kelakuan baik atau buruk. Berasal dari kata khuluk yang berarti perangai, sikap, perilaku, watak, budi pekerti. Perkataan itu mempunyai hubungan

¹² Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 133-134.

¹³ *Ibid.*, hal. 134-135.

dengan sikap, perilaku atau budi pekerti manusia terhadap Khalik (pencipta alam semesta) dan makhluk (yang diciptakan). Karena itu dalam garis besarnya ajaran akhlak berkenaan dengan sikap dan perbuatan manusia terhadap Khalik, yakni Tuhan Maha Pencipta dan sesama Makhluk (segala yang diciptakan oleh Khalik itu). Sikap terhadap makhluk dibagi dua yaitu akhlak terhadap manusia yakni diri sendiri, keluarga, tetangga, masyarakat dan akhlak terhadap makhluk bukan manusia yang ada di sekitar lingkungan hidup kita yakni tumbuhan, hewan, bumi, air, udara sekitar kita. Akhlak manusia terhadap Allah SWT dijelaskan oleh ilmu tasawuf, sedangkan akhlak manusia terhadap sesama ciptaan Allah SWT dijelaskan oleh ilmu akhlak.¹⁴

Akhlak adalah implementasi dari iman dalam segala bentuk perilaku. Di antara akhlak yang diajarkan oleh Luqman kepada anaknya yaitu:

- a) Akhlak anak terhadap ibu bapak, Allah SWT memerintahkan kita agar berbuat baik dan berterima kasih kepada keduanya.
- b) Akhlak kepada orang lain, yaitu adab, sopan santun dalam bergaul, tidak sombong, dan bersuara lembut.
- c) Akhlak dalam penampilan diri.¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, hal. 135.

¹⁵ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 56.

c. Metode Pendidikan Agama Islam

Proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam ini perlu memperhatikan metode yang digunakan. Berikut metode yang sebaiknya dilaksanakan dalam keluarga:¹⁶

1) Metode Keteladanan

Keteladanan dalam merupakan metode yang paling berpengaruh bagi anak. Anak pertama kali melihat, mendengar dan bersosialisasi dengan orangtuanya. Dalam hal ini pendidik menjadi contoh terbaik dalam pandangan anak. Apa-apa yang menjadi perilaku orangtua akan ditirunya.

2) Metode Pembiasaan

Anak diciptakan dalam keadaan fitrah, agama yang lurus dan iman kepada Allah SWT. Jika anak dibimbing dalam keimanan kepada Allah SWT dan lingkungan yang baik, anak akan tumbuh beriman kepada Allah SWT dan memiliki kemuliaan personal.

Anak dilahirkan dalam keadaan bersih, kedua orangtuanyalah yang akan memberi warna dan coraknya. Oleh karena itu hendaknya anak dididik dengan pembiasaan yang baik sejak usia dini.

¹⁶ Helmawati, *Pendidikan...*, hal. 60-70

3) Metode Dialog

Dialog merupakan proses komunikasi dan interaksi yang hendaknya tetap dipertahankan dalam sebuah keluarga. Manfaat dari dialog dalam keluarga di antaranya saling memahami dan mengerti apa yang dipikirkan dan dirasakan orang yang diajak berdialog, menghindari perselisihan, menambah wawasan atau pengetahuan, menyadarkan pemahaman-pemahaman yang keliru, menambah ikatan emosional yang kuat dalam keluarga.

4) Metode Ganjaran dan Hukuman

Manusia akan senang jika dihargai atau diberi hadiah. Sebaliknya, tidak semua orang suka diberi hukuman meskipun ia melakukan kesalahan. Menyikapi hal ini orangtua sebagai pendidik tentu harus memberikan pemahaman sejak dini bahwa setiap perbuatan akan ada konsekuensinya. Artinya, apa yang diperbuat oleh manusia akan ada akibatnya, jika ia melakukan kebaikan maka ia akan mendapat ganjaran. Begitu pula sebaliknya, jika ia melakukan kesalahan maka ia akan mendapat hukuman.

5) Metode Internalisasi

Agar anak lebih cepat menjadi manusia yang terdidik, Ahmad Tafsir mengusulkan metode Internalisasi. Ada tiga tahapan dari pelaksanaan metode ini, yaitu:

- a) *Learning to Know* yaitu pendidik mengupayakan agar mengetahui suatu konsep.
- b) *Learning to Do* yaitu pendidik menggunakan metode demonstrasi.
- c) *Learning to Be* yaitu anak melaksanakan yang disampaikan oleh pendidik.

2. Pendidikan Keluarga

a. Pengertian Pendidikan Keluarga

Keluarga sebagai lembaga sosial pertama dan juga lembaga pertama, perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. Terbentuknya masyarakat yang bermoral berawal dari keluarga bermoral.¹⁷

Allah SWT berfirman dalam QS. At-Tahrim (66): 6

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengajarkan apa yang diperintahkan.*¹⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa memelihara keluarga adalah mendidiknya dengan pendidikan keagamaan agar semua anggota

¹⁷ Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004), hal. 99.

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an...*, hal. 560.

keluarga taat kepada Allah SWT menjalankan yang diperintahkan dan menjauhi larangan-Nya. Implikasi pendidikan keluarga yang dikehendaki dari ayat tersebut adalah pendidikan keagamaan.¹⁹

b. Pendidikan Bagi Anak

Melahirkan keturunan yang berkualitas serta shalih dan shalihah merupakan tujuan hidup dalam berkeluarga bagi seorang muslim. Agar tujuan tersebut tercapai anak harus didik secara baik dan benar, karena anak yang sehat fisiknya dan psikisnya merupakan dambaan dan kebanggaan bagi setiap orangtua atau keluarga. Anak juga merupakan rahmat Allah SWT yang bernilai tinggi serta memiliki manfaat yang sangat besar di dunia dan akhirat. Anak juga sebagai amanat Allah SWT yang harus disyukuri dan Allah SWT akan meminta pertanggungjawaban kelak di hari kiamat kepada para orangtuanya.

Perkembangan agama bagi anak ada 3 (tiga) tahap:²⁰

- 1) Tingkat dongeng, yakni ketika anak berusia 3-6 tahun.
- 2) Masa kenyataan, yakni ketika anak memasuki sekolah dasar. Anak sudah melahirkan konsep Tuhan yang formalis, ia akan senang pada lembaga yang dikelola oleh orang dewasa di lingkungannya. Sebagai pendidikan (amal) keagamaan mereka ikuti dan mempelajari dengan penuh minat.

¹⁹ Mantep Miharso, *Pendidikan...*, hal. 100.

²⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 66-67.

3) Tingkat individu, pada tingkat ini anak telah memiliki kepekaan emosi yang tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka.

Konsep keagamaan yang individualistis ini terbagi atas tiga golongan, yaitu:

- a) Konsep Ke-Tuhanan yang konvensional dan konservatif dengan dipengaruhi sebagian kecil fantasi. Hal tersebut disebabkan oleh pengaruh luar.
- b) Konsep Ke-Tuhanan yang lebih murni yang dinyatakan dalam pandangan yang bersifat perorangan.
- c) Konsep Ke-Tuhanan humanistik. Agama telah menjadi etos humanis pada diri mereka dalam menghayati ajaran agama.

Seharusnya agama masuk ke dalam pribadi anak sejak dini, yakni sejak anak dilahirkan. Ia mengenal Tuhan melalui orangtuanya. Perkembangan agama anak sangat dipengaruhi oleh kata-kata, sikap, tindakan, dan perbuatan orangtuanya. Apa saja yang dikatakan orangtua akan diterima anak, meskipun belum mempunyai kemampuan memikirkan kata-kata dan informasi yang ia terima. Orangtua bagi anak adalah benar, berkuasa, pandai, dan menentukan. Oleh sebab itu hubungan antara orangtua dan anak mempunyai pengaruh signifikan bagi perkembangan agama anak.

F. Metode Penelitian

Ada beberapa metode peneliti yang digunakan dalam kajian skripsi ini, sehingga penulis harapkan dalam penyusunan kajian ini dapat tersusun dengan baik.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.²¹ Penelitian ini masuk penelitian lapangan karena penelitian ini mengambil lokasi di suatu tempat yaitu rumah susun Polda DIY.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pedagogik. Pedagogik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedos* berarti anak dan *ago* berarti memimpin. Pengertian pedagogik secara khusus sebagai suatu ilmu dan seni mengajar anak-anak. Kemudian pedagogik didefinisikan secara umum sebagai ilmu dan seni mengajar. Pendekatan pedagogik menitikberatkan dimana pendidik memiliki tanggungjawab penuh atas apa yang disampaikan kepada peserta didik.²²

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 26

²² H. A. R. Tilaar, *Pedagogik Teoritis untuk Indonesia*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2015), hal. 10

Penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogik karena yang ingin diketahui adalah bagaimana cara dan metode orangtua mendidik Agama Islam kepada anak-anaknya.

3. Subyek Penelitian

Subyek merupakan orang yang memberikan informasi. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini adalah keluarga Polri di Rumah Susun Polda DIY yang memiliki anak usia Sekolah Dasar (SD). Di sini peneliti menentukan sampel dengan teknik *sampling purposive*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²³

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁴

Peneliti melakukan pengamatan terhadap penduduk dan lingkungan rumah susun Polda DIY, untuk mendapatkan data penelitian.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.²⁵

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.

²⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UGM Press, 2012), hal. 69.

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai letak geografis, keadaan penduduk, keadaan pendidikan keagamaan dan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan proses Pendidikan Agama Islam bagi anak keluarga Polri di rumah susun Polda DIY.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²⁶

Data disini berisi berupa foto-foto kegiatan keagamaan yang diikuti oleh keluarga rumah susun Polda DIY dan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu:²⁷

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 92.

²⁷ Sugiyono, *Metode...*, hal. 247-253.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan membantu gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. Verifikasi Data

Setelah reduksi data dan penyajian data, langkah ketiga dalam analisa data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid

dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Metode Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi berarti membandingkan dan meninjau kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui alat yang berbeda.²⁸ Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Kegiatan triangulasi ini dilakukan apabila dalam penelitian mendapatkan data yang kurang jelas dan kurang lengkap untuk ditafsirkan dari hasil wawancara, kemudian dapat dicek dengan pengamatan terhadap pelaksanaan agama Islam bagi anak keluarga Polri di rumah susun Polda DIY.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan

²⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 73.

pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang rumah susun Polda DIY. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, keadaan penduduk dan pemerintahan rumah susun Polda DIY.

Setelah membahas gambaran umum rumah susun Polda DIY, pada bab III berisi pemaparan data analisis kritis tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak keluarga Polri di rumah susun Polda DIY. Pada bagian ini uraian difokuskan pada bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak keluarga Polri di rumah susun Polda DIY, materi dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

Adapun bagian bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut

1. Keluarga Polri di rumah susun Polda DIY selain dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari sebagai anggota Polri, mereka juga dapat melakukan kewajibannya sebagai orangtua, yakni mendidik anak-anaknya. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di rumah susun Polda DIY yang dilakukan para orangtua kepada anak-anaknya dilakukan dari anak bangun tidur sampai anak menjelang tidur malam dan dilakukan secara terus menerus setiap harinya.
2. Materi pendidikan agama Islam yang diberikan keluarga Polri di rumah susun Polda DIY kepada anak-anaknya adalah (a) melatih agar selalu berdoa, (b) melatih untuk melaksanakan sholat, (c) melatih untuk berpuasa pada bulan ramadhan, (d) baca tulis Al-Qur'an, (e) sopan santun terhadap orang lain dan orang yang lebih tua. Kemudian untuk metode yang digunakan untuk memberikan materi pendidikan agama Islam antara lain keteladanan, pembiasaan, dialog, ganjaran dan hukuman, serta internalisasi.
3. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di rumah susun Polda DIY meliputi adanya kesadaran yang tinggi dalam beragama dari keluarga Polri di rumah susun Polda DIY. Selain itu juga

kondisi anak dalam penduduk atau warga di rumah susun Polda DIY menunjukkan bahwa keadaan penduduk atau warga sangat mendukung dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak, karena kehidupan masyarakat yang mayoritas beragama Islam tersebut diwarnai dengan kehidupan keagamaan. Kemudian untuk faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di rumah susun Polda DIY meliputi orangtua sebagai pendidik utama dalam keluarga belum membekali diri dengan ilmu pendidikan Agama yang kuat, kesibukan orangtua dalam mencari nafkah sehingga tidak mempunyai banyak waktu luang untuk mengawasi anak-anaknya dan memberikan pendidikan agama Islam, teknologi yang berimbas dengan beragamnya tontonan anak di televisi yang kurang mendidik dan hanya menjual imajinasi terhadap anak-anak saja, masyarakat kurang peka terhadap tingkah laku anak di lingkungannya dan terkadang anak dibiarkan bermain sesuka hatinya yang penting anaknya tidak rewel.

B. Saran-Saran

1. Orangtua berkewajiban memberikan pendidikan agama Islam kepada anak-anaknya, sebagai bekal hidup di dunia maupun akhirat.
2. Para orangtua juga harus membekali dirinya dengan ilmu Agama, baik materi maupun metode yang digunakan, agar bisa memberikan pendidikan agama Islam kepada anak-anaknya.

3. Dalam keadaan sesibuk apapun, orangtua harus meluangkan waktu untuk mengontrol anaknya dalam pergaulan di lingkungannya, karena hal ini akan berpengaruh terhadap perilaku anak.
4. Para orangtua di rumah susun Polda DIY harus mampu menjadi suri teladan bagi anak-anaknya, karena setiap anak pasti akan menirukan orangtuanya.
5. Para orangtua harus bisa menciptakan lingkungan keluarga yang Islami dan harmonis antar anggota keluarga maupun antar penduduk rumah susun Polda DIY.

Alhamdulillah penulis ucapkan terimakasih atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin bahwa apa yang telah dipaparkan dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

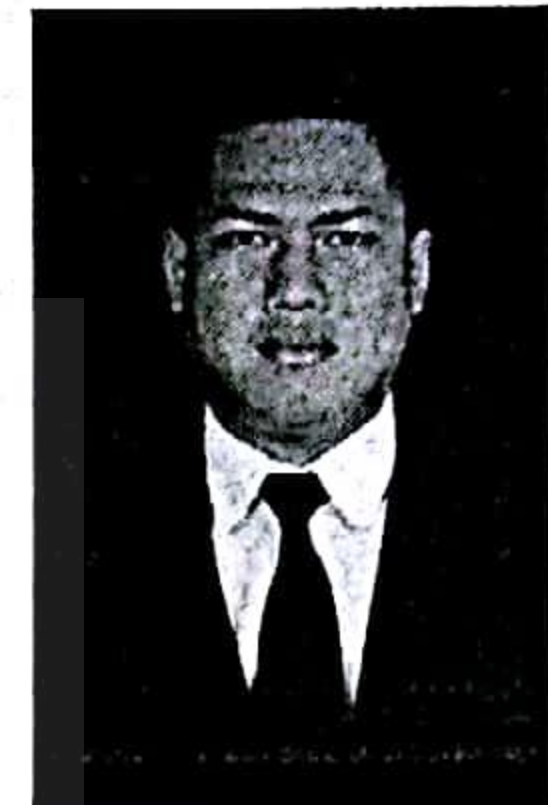
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Arifin, Zainal, *Doa dan Tata Tertibnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Asyur, Ahmad Isa, *Fiqih Islam Praktis*, penerjemah: Zainul Munaqin, Solo: CV. Pustaka Matiq, 1995.
- Darajat, Zakiyah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Solo: Tiga Serangkai, 2016.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 1983.
- Herawati, Della, "Peran dan Metode Orangtua Dalam Penanaman Tauhid pada Anak (Studi Kasus di Pajangan Sidumartani Ngemplak Sleman)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- <http://alquranmulia.wordpress.com/2016/02/08/tafsir-ibnu-katsir-surah-an-nisaa-ayat-36.html> diakses pada 25 April 2017 pukul 23.30 WIB
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Lifah, Fatnur, "Pendidikan Agama Islam bagi Anak dalam Keluarga Dosen Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Miharso, Mantep, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Munawir, Fajrul, *Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: UGM Press, 2012.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Taufikurrahman, “Pendidikan Tauhid Bagi Anak Dalam Keluarga (Studi Kasus di Brimobda Gondowulung)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Tilaar, H. A. R., *Pedagogik Teoritis untuk Indonesia*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2015.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ulum, Miftahul dan Basuki, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo: STAIN Po Press, 2007.
- Zuhaerini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Nurul Afrizal
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Kulon Progo, 19 Juli 1993
Alamat Asal : Pantog Wetan RT 02/ RW 01,
Banjaroya, Kalibawang,
Kulon Progo, D. I. Yogyakarta
Email : ezhalgates@gmail.com
No. HP : 085643616617

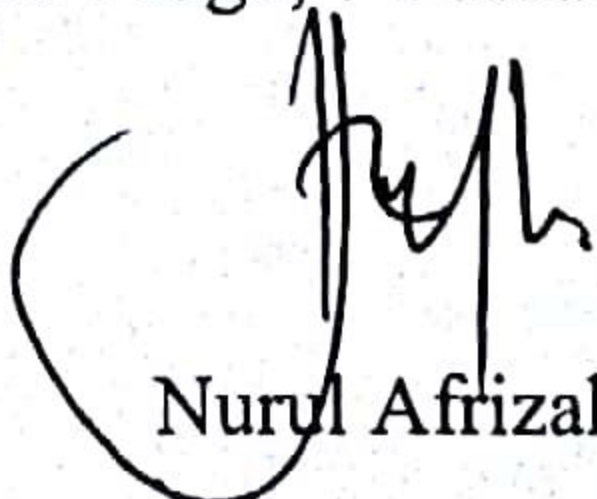


B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Puspa Buana	1998/ 1999
SD	SD N 1 Kalibawang	2004/ 2005
SMP	SMP N 1 Kalibawang	2007/ 2008
SMA	SMA N 1 Sentolo	2010/ 2011
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Kulon Progo, 7 Februari 2018


Nurul Afrizal